

**STUDI ANALISIS PENAFSIRAN SEYYED HOSSEIN NASR TERHADAP
AYAT-AYAT LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN *DEEP ECOLOGY***

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister

Dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

M. Abdul Rohman

NIM : 23502007

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SYEKH WASIL KEDIRI

2025

**STUDI ANALISIS PENAFSIRAN SEYYED HOSSEIN NASR TERHADAP
AYAT-AYAT LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN *DEEP ECOLOGY***

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister

Dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

M. Abdul Rohman

NIM : 23502007

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SYEKH WASIL KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “STUDI ANALISIS PENAFSIRAN SEYYED HOSSEIN NASR TERHADAP AYAT-AYAT LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN *DEEP ECOLOGY*” oleh M. Abdul Rohman telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Dosen Pembimbing

1. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I
NIP : 197711302003121002

1. 
.....

2. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I
NIP : 196902171999031001

2. 
.....

Kediri, 30 April 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini dengan judul “STUDI ANALISIS PENAFSIRAN SEYYED HOSSEIN NASR TERHADAP AYAT-AYAT LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN *DEEP ECOLOGY*” ini telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri pada tanggal 04 Juni 2025

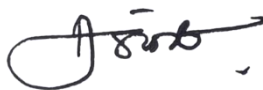
Tim penguji:

1. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI (Ketua Sidang)
NIP. 197312162005011002
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. (Penguji Utama)
NIP. 197506132003121004
3. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I (Penguji 1)
NIP. 197711302003121002
4. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I (Penguji 2)
NIP. 196902171999031001

Kediri, 04 Juni 2025

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag

NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M. Abdul Rohman

NIM : 23502007

Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Penelitian : Studi Analisis Penafsiran Seyyed Hossein Nasr Terhadap
Ayat-Ayat Lingkungan dengan Pendekatan *Deep Ecology*

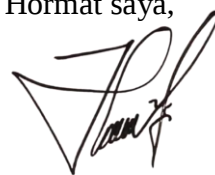
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 04 Juni 2025

Hormat saya,



(M. Abdul Rohman)

HALAMAN MOTTO

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ زِيْنَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan.

Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan”

Qs. Al A'raf : 31

“Tanda-tanda seseorang dekat dengan Allah ada tiga: meninggalkan keinginan pribadi (hawa nafsu), melakukan kebenaran dan tawadhu' (rendah hati) kepada semua ciptaan karena Allah”

Ibnu Atha' Al-Syakandari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini kami persembahkan kepada:

Para dosen yang telah membimbing dengan sabar, Ayah dan Ibu tercinta atas doa

dan dukungan tanpa batas, Teman-teman seperjuangan yang selalu menyemangati, semua pihak yang telah mendukung dan mensupport atas terselesaikannya tesis ini, serta para peneliti selanjutnya, semoga karya ini bermanfaat dan menginspirasi.

ABSTRAK

M. Abdul Rohman. 2025. STUDI ANALISIS PENAFSIRAN SEYYED HOSSEIN NASR TERHADAP AYAT-AYAT LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN *DEEP ECOLOGY*. Tesis, Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana IAIN Kediri. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I dan Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I

Kata Kunci : Ekologi, *Deep Ecology*, Ayat-Ayat Lingkungan

Keprihatinan mendalam terhadap kerusakan alam yang diakibatkan oleh eksploitasi manusia yang tidak terkendali. Eksploitasi ini telah memicu berbagai krisis lingkungan, termasuk krisis air, sumber daya alam, tanah, dan udara, yang mengancam kehidupan manusia dan seluruh ekosistem bumi, serta keberlanjutan generasi mendatang. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya alam dalam kehidupan memperparah kondisi ini, memungkinkan para perusak alam untuk mengeksploitasi sumber daya alam atas nama bisnis, yang merugikan masyarakat luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi terhadap permasalahan lingkungan tersebut dengan melakukan studi analisis terhadap penafsiran Seyyed Hossein Nasr terhadap ayat-ayat lingkungan dalam al-Qur'an, melalui pendekatan *deep ecology*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi analisis, yang secara khusus menelaah dan menganalisis penafsiran Seyyed Hossein Nasr terhadap ayat-ayat lingkungan dalam Al-Qur'an, serta relevansinya dengan prinsip-prinsip *deep ecology*.

Penafsiran Seyyed Hossein Nasr dalam *The Study Quran: A New Translation and Commentary* menekankan empat konsep utama terkait lingkungan: alam sebagai *ayatullah* (tanda kebesaran Ilahi), keseimbangan kosmik (*mizan*), peran manusia sebagai *khalifah* (wakil Allah), dan krisis ekologi sebagai manifestasi krisis spiritual akibat hilangnya pandangan sakral terhadap alam. Penafsiran ini relevan dengan *deep ecology* Arne Naess dalam beberapa hal: kesamaan penekanan pada kesatuan dan keterhubungan alam, kritik terhadap modernisme sekular dan reduksionisme ilmiah sebagai akar krisis ekologi, serta penekanan pada transformasi kesadaran sebagai solusi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah Swt. sudah memperkenalkan penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Tesis ini berawal dari penulis melihat kerusakan alam yang disebabkan oleh keganasan manusia dalam mengeksploitasi alam, sehingga mengakibatkan berbagai krisis, misalnya krisis air, sumber daya alam, tanah, udara, dan lain sebagainya. Semua ini tidak hanya mengancam kehidupan manusia, melainkan juga mengancam seluruh kehidupan yang ada, bahkan masa depan generasi selanjutnya. Selain itu, ditambah minimnya pengetahuan masyarakat terhadap urgensi alam dalam kehidupan membuat para perusak alam lebih mudah untuk mempengaruhi dan merebut alam dari hak masyarakat, yang seharusnya menjadi investasi masyarakat untuk masa depan dan anak cucu mereka malah dijadikan bisnis yang merugikan dan mengancam basis ekonomi masyarakat jangka panjang, misalnya pertambangan batubara, timah, biji besi, perkebunan sawit dan lain sebagainya.

Berdasarkan alasan di atas dan perenungan mendalam terhadap realitas kerusakan alam yang terjadi, tesis ini akhirnya bisa rampung dengan judul Studi Analisis Penafsiran Seyyed Hossein Nasr Terhadap Ayat-Ayat Lingkungan dengan Pendekatan *Deep Ecology*, sebuah studi yang berusaha untuk mencari solusi problem mendasar pada problem di atas. Tesis ini tidak mungkin selesai tanpa banyak pihak. Terimakasih kepada pihak-pihak yang turut serta, langsung maupun tak langsung, selama proses penulisan.

1. Bapak Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Asror Yusuf, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri beserta jajarannya.
3. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.HI, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.
4. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I dan Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I., selaku pembimbing tesis, yang telah membimbing dan mengajak penulis untuk berdiskusi banyak, tidak hanya seputar tesis, melainkan juga dalam bidang filsafat dan tafsir secara umum.
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri, terlebih dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan wawasan pengetahuan dan ilmunya selama ini.
6. Orang tua penulis, Alm. Solihin dan Almh. Sunarti, yang selalu support dan motivasi penulis dalam menyelesaikan studi dan menjali kehidupan. Meskipun sudah posisinya sudah berbeda alam.
7. Keluarga besar penulis, Abah, Ummi, Kakak Sulastin dan semuanya, yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu tanpa mengurangi rasa sayang dan bangga kami atas segala do'a dan *supportnya*.
8. Teman-teman Prodi IAT Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri, terimakasih atas kebersamaan kalian. Serta ibu, bapak dan teman-teman asrama Bu Malik. Juga teman-teman diskusi yang selalu memberikan wawasan dan pengalaman baru dalam mewarnai hidup.

9. Dia yang penulis cintai, terimakasih telah memberikan do'a serta dukungannya selama mengambil studi strata 2 dan proses penulisan tesis ini.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah yang selalu memberikan dukungan, *support* dan do'a kepada penulis untuk tetap berjuang dan terus berproses dalam mengenyam pendidikan.

Jika tesis ini punya tujuan, maka tujuan itu tak lain adalah menyadarkan pembaca terhadap urgensi untuk memelihara alam, baik secara teoretik maupun tematik, sekaligus merangsang studi-studi lainnya, khususnya studi ke-Islaman, untuk lebih memperhatikan krisis lingkungan dan sumber daya alam secara detail. Kehidupan di dunia ini memang tak sempurna, dan penulis berharap kritik dan saran atas studi ini ke depannya.

Kediri, 05 Mei 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa

Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَا..	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوْلَ : *Haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِيَا..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَا..	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

Contoh:

و.ْ..	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجِّنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نعم : *nu'ima*
 عدو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ّ).

Contoh:

علي : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
 عربي : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *as-syamsu*)
 الزلزلة : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
 الفلسفة : *al-falsafah*
 البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تأمرون : *ta'murūna*
 النوء : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-falḥ lā bi khuṣūṣ al-asbab

9. Lafaz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينَالله : *dīnullāh*

بِالله : *billāh*

Adapun *ta marbū'ah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahhmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unẓila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Teori.....	20
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematikan Pembahasan	27
BAB II KERANGKA TEORITIK EKOLOGI	29
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Ekologi dalam Al-Qur'an	29
1. Definisi ekologi dan <i>ekoteologi</i>	29
2. Kontruksi Dasar Ekologi.....	33
3. Kerusakan Ekologi.....	40
4. <i>Historisitas</i> Ekologi dan <i>Ekoteologi</i> Islam di Indonesia	45
5. Paradigma Tafsir Ekologi	47
6. Prinsip-Prinsip Ekologi Islam.....	49
7. Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berhubungan dengan Ekologi.....	50
B. <i>Deep Ecology</i>	54
1. Latar belakang munculnya <i>Deep Ecology</i>	54

2. Biografi Arne Naess	56
3. <i>Deep Ecology</i> (Ekologi Dalam) Arne Naess	57
4. Prinsip-Prinsip utama <i>Deep Ecology</i>	59
5. <i>Platform Deep Ecology</i>	60
BAB III BIOGRAFI SAYYED HOSSEIN NASR DAN PROFIL <i>THE STUDY QURAN A NEW TRANSLATION AND COMMENTARY</i>	65
A. Biografi Sayyed Hossein Nasr	65
B. Profil <i>The Study Quran A New Translation And Commentary</i>	77
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT LINGKUNGAN PEMIKIRAN SAYYED HOSSEIN NASR DAN <i>DEEP ECOLOGY</i> ARNE NAESS	112
A. Pemikiran Arne Naess dan Seyyed Hossein Nasr	112
B. Relevansi Penafsiran Seyyed Hossein Nasr dan <i>Deep Ecology</i> Arne Naess	135
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Implikasi	141
C. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
RIWAYAT HIDUP	157